

Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia Berbasis Jurnal Terindeks Sinta 3 Tahun 2024

Sandy^{1*}, Sopandi²

^{1,2}Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jl. Mayasih No.11, Cigugur, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan, Jawa Barat
E-mail: nuryanah973@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.7028>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 08 May 2023

Accepted: 15 May 2023

Published: 30 May 2023

Kata Kunci:

Metode Pembelajaran,
Sejarah Kebudayaan Islam,
Jurnal SINTA 3

Keywords:

*Learning Methods, History
of Islamic Culture, SINTA
Journal 3*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai metode pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study literatur dalam hal ini jurnal-jurnal terindeks SINTA 3 tahun 2024. Artikel yang dianalisis pada kesempatan ini sebanyak 12 artikel ilmiah yang dipublikasikan sepanjang tahun tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran SKI mengalami perkembangan signifikan, terutama dalam aspek pendekatan pedagogis dan integrasi teknologi. Model pembelajaran inovatif seperti Jigsaw berbasis Photovoice, Index Card Match, Think-Pair-Share, dan Problem-Based Learning mendominasi dalam praktik pembelajaran. Model-model ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif, keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital, seperti media visual, smartphone, Smart TV, Virtual Reality (VR) dan platform daring, menjadi faktor pendukung dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran SKI di era saat ini telah bergeser dari pendekatan tradisional menuju strategi yang lebih kolaboratif, reflektif, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

This study aims to analyze various learning methods applied in the subject of Islamic Cultural History (ISHC) in Indonesia. The study used a qualitative method with a literature study approach, in this case SINTA 3 indexed journals in 2024. The articles analyzed on this occasion were 12 scientific articles published throughout the year. The results of the study indicate that ISHC learning has experienced significant developments, especially in aspects of pedagogical approaches and technology integration. Innovative learning models such as Photovoice-based Jigsaw, Index Card Match, Think-Pair-Share, and Problem-Based Learning dominate in learning practices. These models have been proven to be able to increase active participation, critical thinking skills, and student understanding of Islamic history material. In addition, the use of digital technology, such as visual media, smartphones, Smart TVs, Virtual Reality (VR), and online platforms, are supporting factors in creating more engaging and contextual learning. This study concludes that ISHC learning in the current era has shifted from traditional approaches to more collaborative, reflective, and adaptive strategies to the challenges of the times.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Sandy, et al (2023). Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia Berbasis Jurnal Terindeks Sinta 3 Tahun 2024, 1 (4) 323-329. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.7028>

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, selanjutnya disebut SKI, merupakan salah satu sub bab dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bab ini dibahas supaya peserta didik bisa mengenal,

memahami, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi pandangan hidup peserta didik. Hal itu sesuai dengan inti mendasar dalam belajar sejarah yaitu kemampuan menggali nilai, makna, hikmah, dalil, dan teori dari fakta sejarah yang terjadi.

Seperti materi PAI lainnya yakni al-Quran, Aqidah Akhlak, Hadits, dan Fikh, bab SKI merupakan salah satu tema penting. Dalam pembahasan SKI, peserta didik diajarkan bahwa Islam tidak hanya sebagai doktrin atau norma, melainkan juga histori atau peradaban yang memberikan kontribusi besar dalam bidang ilmu pengetahuan, budaya, seni, dan sosial politik. Dengan belajar SKI, peserta didik mendalami nilai-nilai luhur seperti kejujuran, toleransi, politik, dan kerja keras.

Namun, di tengah pentingnya pembelajaran SKI, masih terdapat tantangan besar dalam implementasinya. Minat belajar SKI masih sangat minim diakibatkan dua hal yaitu pemilihan metode yang kurang tepat dan pemanfaatan teknologi belum maksimal. Metode pembelajaran SKI di banyak sekolah masih menggunakan pendekatan tradisional, seperti ceramah dan hafalan. Metode ini meskipun efektif dalam menyampaikan informasi, sering dianggap monoton dan tidak memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian, integrasi teknologi dalam pembelajaran SKI masih sangat terbatas. Padahal, penelitian terbaru menunjukkan bahwa teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran digital, video interaktif, dan platform bold, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Sebagai contoh, Zamroni (2022) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran tentang peran Wali Songo dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 30%.

Integrasi teknologi juga membuka peluang baru. Misalnya saja penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Augmented Reality (AR) dapat memberikan pengalaman visual yang lebih menarik kepada siswa. Studi Zamroni (2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi interaktif dalam pembelajaran SKI mampu meningkatkan keterlibatan siswa hingga 45%.

Dua persoalan itu bermuara pada minimnya penelitian tentang pembelajaran SKI yang secara sistematis mengkompilasi, membandingkan, dan menganalisis metode yang digunakan berdasarkan artikel ilmiah terbaru. Akibatnya sangat memungkinkan memberikan dampak yang kurang baik bagi pendidikan SKI di Indonesia terutama dalam stagnasi pemilihan metode pembelajaran. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis metode pembelajaran SKI yang terpublikasi di jurnal Sinta 3 selama tahun 2024. Penelitian ini ingin menjawab metode apa yang paling banyak digunakan guru dalam pembelajaran SKI dan bagaimana pemanfaatan metode pembelajaran SKI pada jurnal terindeks sinta 3 selama tahun 2024?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat dalam konteks tertentu, Sugiyono (2022). Metode ini digunakan untuk memahami metode pembelajaran SKI melalui analisis naskah atau studi pustaka. Penelitian dilakukan dengan mendownload artikel metode pembelajaran SKI dari jurnal Sejarah Kebudayaan Islam terindeks Sinta 3 yang dipublikasi pada tahun 2024.

Data dianalisa menggunakan pendekatan analisis kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan yaitu pengumpulan, penyajian, dan reduksi data. Untuk menjaga keakuratan, penelitian menggunakan triangulasi sumber yakni memverifikasi keabsahan data melalui perbandingan dari beberapa referensi yang berbeda untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh sah dan konsisten, Nasution (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Belajar

Belajar menurut Kimble (1961) meliputi tiga aspek utama yaitu adanya perubahan perilaku, behavioral, dan keterampilan yang disebabkan praktik, latihan dan pengalaman. Karena itu, Gulo (2004) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Hal yang sama dikemukakan, Nasution (2005) bahwa pembelajaran merupakan aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Kemudian,

Biggs dalam Sugihartono (2007) membagi konsep pembelajaran menjadi tiga pengertian, yaitu pembelajaran dalam pengertian kuantitatif, institusional, dan kualitatif. Secara kuantitatif pembelajaran

berarti penuluran pengetahuan dari guru kepada murid. Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien, dan secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa.

Berdasar pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dan menghasilkan output yang maksimal.

Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah memainkan peran krusial dalam kehidupan karena memungkinkan individu untuk memahami kondisi masa lalu yang sarat dengan nilai dan pelajaran berharga. Sejarah berasal dari bahasa Arab, syajaratun yang merujuk pada pohon dengan akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah (Hanafi, 2012). Istilah ini berkembang menjadi konsep akar, keturunan, asal usul, riwayat, dan silsilah. Selain syajaratun, menurut Rahman (2022), terminologi Arab lainnya adalah tarikh yang berarti rekaman peristiwa tertentu, mencakup buku, tahunan, kronik, perhitungan tahun, buku riwayat, tanggal, dan pencatatan tanggal. Karena itu, Kuntowijoyo (2005) menerangkan bahwa sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu yang mencakup pemikiran, perkataan, pekerjaan, perasaan, dan pengalaman manusia.

Berdasar penjelasan itu, pengajaran sejarah bertujuan agar peserta didik mau belajar dan memahami peristiwa. Dalam konteks SKI, kata atau istilah Islam menunjukkan bahwa yang menjadi sumber nilai kebudayaan tidak lain yaitu kreativitas yang dihasilkan oleh orang Islam pada masa lalu. Sehingga, di dalam SKI sedikitnya ada dua dimensi yang dialami yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah. Dua hal ini kemudian dijelaskan oleh Abdurrahman (2007), bahwa sejarah merupakan disiplin ilmu yang melibatkan eksplanasi kritis dan pemahaman mendalam tentang bagaimana dan mengapa peristiwa masa lampau terjadi.

Untuk mencapai tujuan itu, pembelajaran SKI harus dikelola sebaik dan semaksimal mungkin dengan menggunakan metode yang tepat. Berdasar pada hasil penelitian didapatkan 25 jurnal terindeks sinta 3 dan 15 artikel metode pembelajaran SKI sebagaimana berikut:

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Artikel SKI	Judul	Metode	No dan Volume
1	Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam	13	1	<i>The Effectiveness Of Photovoice-Based Jigsaw Learning Model In Improving Student Learning Outcomes In Islamic Cultural History (Ski) Subjects</i>	Jigsaw berbasis Photovoice	Vol. 18, No. 2 May 2025
2	Didaktika: Jurnal Kependidikan	630	3	Implementasi Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 di MTSN 2 Surakarta	Index Card Match	Vol. 13, No. 1, Februari 2024
3	<i>Electronic Journal of Education, Social Economics and Thecnology</i>	94	1	<i>Development of Islamic Cultural History Learning Strategies at MTs Muhammadiyah Sangen</i>	Metode ceramah, metode Story telling, Problem Based Learning diintegrasikan dengan pendekatan HOTS (Higher	Vol. 6, No. 1, (2025)

					<i>Order Thinking Skills)</i>	
4	Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 2	630		Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas 10 di MAN 3 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024	E-Learning	Vol. 13, No. 2, Mei 2024
5	Jurnal CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam Volume 16, No. 02	36	1	Pemanfaatan Media Elektronik Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran sejarah kebudayaan islam	Diskusi dengan memanfaatkan media elektronik	Volume 16, No. 02, Oktober 2024
6	Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 3	630		Pengaruh Penerapan Model <i>Active Learning Tipe Think Pair Share</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah	<i>active learning tipe think pair share</i>	Vol. 13, No. 3 Agustus 2024
7	Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru	280	1	Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran SKI	<i>Problem Based Learning</i>	Vol.10, No.2, May 2025
8	Research and Development Journal Of Education	138	1	pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis <i>think pair share</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi man binjai	<i>Think Pair Share</i>	Vol. 11, No. 1, April 2025
9	Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan	16	1	Analisis Model <i>ASSURE</i> dalam Pembelajaran SKI Berbasis Digital <i>Storytelling: Penggunaan</i>	Model ASSURE berbasis Digital Story Telling dengan Penggunaan	Sinta 3

10	Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)	32	1	Plotagon Sebagai Media Interaktif Penggunaan Media Digital <i>Smart TV</i> dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar	Plotagon Sebagai Media Interaktif Visual Interaktif dengan Media <i>Smart TV</i>	Vol. 6, No. 2 (2024)
11	JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	14	1	<i>development of E-Learning smartphone-based abbasid dynasty learning media to improve students' understanding of eleventh grade in ma</i>		Vol. 8, No. 1, February 2025
12	Assyfa Journal of Islamic Studies Volume 02 Nomor 02: Desember 2024	18	1	pemanfaatan belajar berbasis multimedia dalam pelajaran pendidikan sejarah kebudayaan islam di MTS Terpadu nurul Qodiri Lampung Tengah	Pembelajaran Berbasis Multimedia	Vol. 2 No. 2, Desember 2024)
13	Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya	14	0	-	-	-
14	Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan	3	0	-	-	-
15	TADRIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam	112	1	“Peran kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)”	Pembelajaran Kooperatif dengan Metode <i>Drill</i> dan ceramah	Vol. 6 No. 1).
16	Jurnal Pendidikan Edutama	40	0	-	-	-
17	Lectura: Jurnal Pendidikan	48	0	-	-	-
18	Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	30	0	-	-	-
19	J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam	12	1	Inovasi <i>Virtual Reality</i> sebagai Media Pembelajaran SKI Baroroh dkk.,	Pembelajaran Berbasis Virtual Reality (VR),	Vol. 3 No. 2, 2024),

20	<i>Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran</i> (Mitra Edukasi dan Publikasi)	10	0	-	-	-
21	Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya	10	0	-	-	-
22	Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan (Jayapangus Press)	93	1	“Penanaman Pendidikan Karakter Empati dalam Pembelajaran Sejarah: Tinjauan Literatur” Afifah, E. N. dkk.	<i>Empathy-Based Historical Pedagogy (Empati Historis)</i>	Volume 7 No. 1 Tahun 2024 .
23	Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan (STIT Palapa Nusantara Lombok)	144	0	-	-	-
24	<i>Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan</i> (IAIN Kendari)	10	0	-	-	-
25	<i>SAP (Susunan Artikel Pendidikan)</i> (Unindra PGRI)	66	0	-	-	-

Berdasar temuan itu, metode pembelajaran SKI saat ini bersifat variatif, tidak hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah atau diskusi tapi saat ini guru-guru SKI sudah mulai mengkolaborasikan berbagai macam metode dan di integrasikan dengan kemajuan teknologi sekarang.

Dengan demikian, metode ini tidak hanya menjadikan siswa sebagai penerima informasi, melainkan menjadikan mereka pembelajar aktif yang mampu membentuk pemahaman afektif melalui naratif historis dan diskusi reflektif. Tujuannya adalah menumbuhkan empati terhadap tokoh dan peristiwa sejarah, sekaligus membangun nilai toleransi, tanggung jawab sosial, dan kesadaran moral lintas generasi. Sebagai kesimpulan, artikel ini memperlihatkan bahwa pendekatan empati berbasis sejarah yang dilaksanakan melalui literatur review—dapat menjadi strategi pembelajaran efektif untuk memadukan pendidikan karakter dan pengetahuan sejarah secara harmonis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai artikel ilmiah serta praktik pembelajaran di lapangan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran SKI mengalami transformasi yang signifikan menuju pendekatan yang lebih partisipatif, interaktif, dan kontekstual. Transformasi ini menandai pergeseran dari pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah menuju model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Penggunaan strategi pembelajaran seperti Jigsaw berbasis Photovoice, Index Card Match, Storytelling, Think Pair Share, dan Problem Based Learning menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dalam SKI saat ini lebih mengutamakan kerja sama, diskusi, dan eksplorasi mendalam atas materi sejarah. Peserta didik tidak lagi diposisikan sebagai objek pasif, melainkan sebagai subjek yang berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuan sejarah secara kolaboratif.

Dengan demikian, karakteristik metode pembelajaran SKI yang berkembang saat ini merupakan perpaduan antara pendekatan kolaboratif dan teknologi digital yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam kontemporer. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai sejarah, penguatan karakter, dan pembentukan kesadaran empatik dalam diri peserta didik secara kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abdurrahman, D. (2007). Metodologi Penelitian Sejarah. Ar-Ruzz Media.
- Hanafi, M. (2012). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). Pengantar Ilmu Sejarah. Bentang Pustaka.
- Nasution, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zamroni, Z. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi pada Mata Pelajaran Agama Islam . J